

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Setelah melakukan analisis semiotika yang dicetuskan oleh Roland Barthes dan Nilai Pendidikan Karakter, kesimpulan yang diperoleh dari sejumlah penelitian Syi'ir Jawa yang terdapat di Desa Pungging, adalah sebagai berikut:

- a. Analisis semiotika yang dicetuskan oleh Roland Barthes di gunakan untuk mencari makna denotasi dan konotasi pada Syi'ir Jawa yang terdapat di Desa Pungging yang menunjukkan hasil bahwa, denotasi digunakan untuk mencari makna tingkat pertama sedangkan Konotasi merupakan pemaknaan tingkat kedua yang digunakan oleh peneliti untuk menafsirkan Syi'ir Jawa.
- b. Makna kode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan segitiga makna Barthes yaitu mencari makna melalui kode hermeneutika, Budaya dan Simbolik. Dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa, syi'ir jawa merupakan kolaborasi dua bahasa yaitu bahasa Arab-Jawa yang membentuk sebuah karya sastra yang sangat luar biasa. Hermeneutika adalah satuan-satuan yang dengan berbagai cara berfungsi untuk mengartikulasikan suatu persoalan, penyelesaiannya, serta aneka peristiwa yang dapat memformulasikan persoalan tersebut. Pada dasarnya kode ini adalah sebuah kode "penceritaan", yang dengannya sebuah narasi dapat mempertajam permasalahan sebelum memberikan pemecahan atau jawaban. Kode Budaya adalah berkaitan dengan berbagai sistem pengetahuan atau sistem nilai yang tersirat didalam teks, misalnya adanya bahasa atau kata-kata mutiara, benda-

benda yang telah dikenal sebagai benda budaya, stereotip pemahaman realitas manusia, dan sejenisnya. Jadi kode ini merupakan acuan atau referensi teks. Sedangkan Kode Simbolik adalah aspek pengkodean yang khas bersifat struktural pada Syi'ir Jawa, dari ketiga hal tersebut hingga jika disatukan akan menjadi suatu makna. karena makna akan muncul dari dalam diri seseorang.

- c. Nilai pendidikan karakter adalah salah satu teori yang dikaitkan dengan syi'ir jawa karena nilai-nilai yang terkandung dalam syi'ir tersebut sangat baik untuk diterapkan kepada peserta didik di Indonesia. Adapun Nilai Pendidikan Karakter yang terkait dengan Syi'ir Jawa yaitu, 1) Religius 2) Disiplin 3) Peduli Sosial 4) Tanggung Jawab.

## 5.2 Saran

### a. Saran Penelitian

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas penelitian dengan mengkombinasikan teknik analisis dengan metode lain untuk dapat menggali lebih dalam mengenai makna serta interpretasi yang mungkin terdapat pada karya-karya sastra yang lain yang belum pernah diteliti. Selain itu diharapkan kepada Peneliti untuk memperbaiki atau melakukan evaluasi terhadap karya penelitian yang sudah ada terutama kajian analisis Semiotika Roland Barthes.

### b. Saran Pembaca

- 1) Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan perubahan yang lebih baik kepada pembaca maupun penikmat sastra dalam menyikapi permasalahan yang ada dalam kehidupan dengan arif dan bijaksana.

- 2) Masyarakat diharapkan untuk melestarikan berbagai kebudayaan seperti Syi'ir-syi'ir Jawa.
  - 3) Sebagai mahasiswa, khususnya prodi Bahasa dan Sastra Indonesia seharusnya lebih mengetahui secara lebih dan mendalam segala kajian tentang penelitian sastra, khususnya teori Semiotik.
  - 4) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan bagi pembaca, dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang selanjutnya.
- c. Saran Pendidikan

Saran kepada para peserta didik. Khususnya peserta didik yang beragama islam, untuk dapat memaksimalkan dan melestarikan kebudayaan yang telah ada. Selain itu, Syi'ir-syi'ir Jawa dapat dijadikan sebagai bahan dan wawasan bagi guru maupun peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah baik ditingkat SMP dan SMA seperti membuat puisi, syair, pantun dan sebagainya.